

BAB II

UNIT USAHA SEBAGAI AGEN PEMBERDAYAAN SOSIAL EKONOMI

A. Pengantar

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, Pesantren diartikan sebagai asrama atau tempat murid-murid belajar mengaji. Sedangkan secara istilah Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam, di mana para santri tinggal di pondok (asrama) dengan materi pengajaran kitab-kitab klasik dan kitab-kitab umum yang bertujuan untuk menguasai ilmu agama Islam secara detail, serta mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian dengan menekankan pentingnya moral dalam kehidupan bermasyarakat. Pondok Pesantren yang cukup besar jumlahnya dan tersebar di wilayah pedesaan, menjadikan lembaga ini memiliki posisi yang strategis dalam mengemban peran-peran pengembangan pendidikan maupun sosial ekonomi bagi masyarakat sekitar. Terlebih lagi dewasa ini Pondok Pesantren telah mengalami berbagai pengembangan internal yang memungkinkan besarnya peluang Pondok Pesantren untuk berperan sebagai agen pembangunan.

Untuk itu dalam bab ini akan terlebih dahulu menjelaskan tentang Pondok Pesantren dan asal mula Pondok Pesantren di Indonesia di mana peneliti akan mendeskripsikan mengenai *setting* sosial historis mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Pondok Pesantren di Indonesia. Setelah itu peneliti akan mendeskripsikan mengenai *setting* atau lokasi penelitian ini berlangsung yakni di Pondok Pesantren

Pertanian Darul Fallah. Pondok Pesantren Darul Fallah ini merupakan salah satu Pondok Pesantren yang melatih atau memberikan skill kepada santri nya sebagai modal berwirausaha.

Kemudian pada subbab berikutnya akan dideskripsikan mengenai kurikulum pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Fallah. Tinjauan ini dianggap penting untuk mendalami hal-hal yang melatarbelakangi pemberdayaan yang terjadi di Pondok Pesantren Darul Fallah. Pada subbab terakhir juga akan dideskripsikan mengenai unit usaha yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Darul Fallah. Dalam hal ini peneliti ingin menjelaskan dan memaparkannya terlebih dahulu mengenai unit usaha yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Darul Fallah, di mana unit usaha ini berperan sebagai agen pemberdayaan sosial ekonomi. Pembahasan mengenai unit usaha dianggap perlu sebelum nantinya peneliti akan membahas lanjut mengenai koppotren di bab berikutnya yaitu mengenai studi kasus yang akan di ambil oleh peneliti yakni koppotren unit usaha.

B. Pondok Pesantren Dalam Tinjauan Historis

Seperti yang telah diketahui, Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan penyiaran agama Islam tertua di Indonesia. Sejalan dengan dinamika kehidupan masyarakat, fungsi itu telah berkembang menjadi semakin kaya dan bervariasi, walau pun pada intinya tidak lepas dari fungsi inti yakni sebagai lembaga penyiaran dakwah. Banyak sekali asal usul berdirinya sebuah Pondok Pesantren. Pada umumnya lembaga ini berdiri karena masyarakat mengakui keunggulan sesosok kiai

dalam ketinggian ilmu dan kepribadian yang arif, kemudian mereka mendatangnya dan belajar bersama untuk memperoleh ilmu tersebut. Masyarakat yang datang pun ada yang berasal dari lingkungan sekitar dan ada juga yang berasal dari luar daerah, sehingga mereka membangun bangunan didekat rumah kiai sebagai tempat tinggal.

Sedangkan mengenai asal usulnya berdirinya suatu Pondok Pesantren di Indonesia, dalam Eksiklopedi Islam disebutkan terdapat dua versi pendapat mengenai asal usul dan latar belakang berdirinya Pondok Pesantren di Indonesia. *Pertama*, pendapat yang menyebutkan bahwa Pondok Pesantren berakar dari tradisi tarekat.¹⁴ *Kedua*, Pondok Pesantren pada mulanya merupakan pengambil alihan dari sistem Pesantren yang diadakan dari orang-orang Hindu Nusantara.

Pada pendapat pertama menjelaskan bahwa penyiaran Islam di Indonesia pada awalnya banyak dikenal dalam bentuk kegiatan tarekat. Hal ini ditandai oleh terbentuknya kelompok-kelompok tarekat yang melaksanakan amalan-amalan dzikir dan wirid-wirid tertentu. Pemimpinnya dinamakan kiai, yang mewajibkan pengikut-pengikutnya untuk melaksanakan suluk selama empat puluh hari dalam satu tahun dengan cara tinggal bersama dengan anggota tarekat lain dalam sebuah masjid untuk melaksanakan ibadah-ibadah dibawah bimbingan kiai. Untuk keperluan suluk ini, para kiai menyediakan ruang khusus untuk penginapan dan tempat memasak, yang terletak dikiri kanan masjid. Disamping mengajarkan amalan-amalan tarekat para pengikut ini juga diajarkan kitab-kitab agama dalam berbagai cabang ilmu pendidikan

¹⁴ metode pemberian bimbingan spiritual kepada individu dalam mengarahkan kehidupannya menuju kedekatan diri dengan Tuhan

Islam. Aktifitas yang dilakukan oleh pengikut tarekat ini kemudian disebut pengajian. Dalam perkembangannya lembaga ini tumbuh dan berkembang menjadi lembaga Pesantren.

Sedangkan pada pendapat yang kedua berdasarkan fakta bahwa jauh sebelum Islam datang ke Indonesia lembaga Pesantren sudah ada di negeri ini. Pendidikan Pesantren pada masa itu dimaksudkan sebagai tempat mengajarkan ajaran-ajaran agama Hindu dan tempat membina kader-kader penyebar Hindu. Fakta lain mengatakan bahwa Pesantren bukan berakar dari tradisi Islam, karena tidak ditemukan lembaga Pesantren di negeri Islam lainnya. Sementara ditemukan dalam masyarakat Hindu dan Budha seperti di Indian, Myanmar dan Thailand.

C. Konteks Historis Dan Perkembangan Pondok Pesantren Darul Fallah

Darul Fallah secara harfiah dapat diartikan sebagai rumah tani atau kampung pertanian. Pesantren Darul Fallah merupakan lembaga pendidikan Islam yang diperuntukkan untuk semua lapisan masyarakat dengan menerapkan system pendidikan secara menyeluruh selama 24 jam, serta sebagai penambahan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pertanian dan kewirausahawan.

Pondok Pesantren Pertanian Darul Fallah merupakan sebuah yayasan yang terletak di Jalan Raya Bogor – Ciampea Km 12, Desa Benteng, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, atau berjarak sekitar 2 km dari kampus IPB Dramaga. Yayasan Pesantren Pertanian (YPP) Darul Fallah ini berdiri berdasarkan Akta Notaris J.L.L. Wenas dengan nomor 12 di Bogor, pada tanggal 9 April 1960 oleh KH. Sholeh

Iskandar (Alm) dan KH. Ghaffar Ismail (Alm). Perkampungan Pesantren ini merupakan tanah wakaf dari R.H.O Djunaedi yang dibangun mulai bulan Juni 1960, dengan luas areal 26,6 Ha. Areal itu terletak di dua blok yaitu blok Lemahduhur dan Blok Gunung Leutik, (sekarang disebut Bukit Darul Fallah) Desa Benteng. Pengesahan terhadap pengwakafan areal lahan itu disyahkan oleh Kepala Pengawas Agraria Keresidenan Bogor pada tanggal 20 Juni 1961, dengan piagam No. 114/1961.

Yayasan Pesantren Pertanian Darul Fallah itu sendiri didirikan berdasarkan Akta Notaris J.L.L Wenas di Bogor pada tanggal 09 April 1960, dengan nomor 12. Yayasan Pesantren Pertanian Darul Fallah terdaftar dalam buku registrasi di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bogor pada tanggal 16 Maret 1969 di bawah no. 25/1969 AN. Untuk lebih jelasnya, denah lokasi keberadaan Pondok Pesantren Darul Fallah, Bogor dapat dilihat dalam peta di bawah ini:

Gambar II.1.

Peta Denah Lokasi



Seperti denah lokasi yang digambarkan di atas, maka dapat dilihat bahwa Pondok Pesantren Darul Fallah terletak di daerah pedesaan yang memungkinkan untuk melakukan kegiatan bercocok tanam, perternakan dan lainnya. Lahan yang memanjang sekitar 1 km dari tepi jalan raya kampung Kebon Eurih masuk kedalam ke arah kampung Gunung Leutik. Kondisi lahan berbukit, 90 % miring dan 10 % datar. Hanya sebagian kecil kira-kira 5 % berupa lahan sawah dan sebagian besar berupa lahan kering. Tanah lahan kering termasuk jenis latosol, dengan pH antara 5-7. Curah hujan rata-rata per tahun > 3.000 mm, 09 - 12 bulan basah serta 0-1 bulan kering. Mulanya keadaan lahan kurus dari unsur-unsur hara karena proses pencucian oleh air hujan (perkolasi). Kondisi itu telah berubah setelah sebagian besar lahan tertutup oleh budidaya tanaman tahunan serta kebun rumput. Lahan Pesantren sebagian besar dibatasi secara alami oleh sungai-sungai besar (Cinangneng, Ciampea) serta selokan-selokan.

Pondok Pesantren dipandang memiliki potensi dalam pembangunan di bidang ekonomi yaitu di dalam mengembangkan bakat dalam berwirausaha. Pondok Pesantren dengan tenaga-tenaga usia muda yang dimiliki merupakan SDM yang potensial tidak hanya dalam menyebarkan ilmu agama namun juga dalam penyebaran informasi dan inovasi-inovasi khususnya di bidang ekonomi.

Fasilitas yang tersedia di dalam Pondok Pesantren cukup tersedia seperti: areal pendidikan yang terdiri dari gedung sekolah, asrama, masjid, koperasi, pemukiman guru, serta sarana pendidikan lainnya terletak di blok Lemah Duhur. Sedangkan blok Bukit Darul Fallah meliputi areal praktik dan usaha produktif seperti

PT. Dafa Tekno Agro Mandiri (perbanyak bibit tanaman atau kultur jaringan), kebun induk, peternakan terpadu yang terdiri dari kandangkandang ternak sapi dan kambing perah, Unit Pengolahan Susu (Pasteurisasi, yoghurt, dan es susu), dan pengolahan pupuk organik, serta terdapat unit perikanan (air tawar). Dari fasilitas yang telah dimiliki Pondok Pesantren Darul Fallah ini sangat mendukung para santri dalam pengembangan bakat untuk berwirausaha. Pemanfaatan sumberdaya ini harus direncanakan dengan baik melalui penyiapan sumberdaya manusia yang memiliki motivasi, wawasan metodologis disamping aspek pendanaan dan perlengkapannya lainnya.

Tidak berbeda dengan pondok Pesantren lainnya, Darul Fallah memiliki Visi yakni; Mewujudkan Darul Fallah sebagai lembaga pendidikan, dakwah dan pengembangan masyarakat dengan memiliki keunggulan tersendiri dan menghasilkan SDM yang memiliki ruhul jihad, kreatif, inovatif dan mandiri. Dan Misi: *Pendidikan*, Menyelenggarakan dan mengembangkan sistem pendidikan yang unggul dengan kurikulum yang memadukan materi ajaran Islam dan IPTEK dalam jenjang pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan bangsa. *Dakwah*, Menyelenggarakan dakwah bilhal dengan mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dan mendifusikan IPTEK dalam usaha-usaha produktif. Dakwah difokuskan dalam bentuk dakwah bilhal. *Pengembangan Masyarakat*, Mengembangkan proyek-proyek percontohan qoryah thoyyibah di daerah pedesaan dengan pendekatan menjalin kerja sama dengan instansi atau lembaga terkait.

Kegiatan pendidikan di Pesantren Darul Fallah di mulai pada tahun 1963 dan terhenti karena faktor politik orde lama. Pada tahun 1968 di mulai kembali pendidikan Darul Fallah tingkat Aliyah. Kurikulum yang diterapkan pada saat itu adalah kurikulum lokal Pesantren Pertanian Darul Fallah. Selama ini kegiatan di Pondok Pesantren lebih banyak diarahkan kepada kegiatan keagamaan sedangkan kegiatan keterampilan di bidang usaha dirasakan masih perlu untuk lebih ditingkatkan. Mengingat Pondok Pesantren Darul Fallah terdapat di daerah pedesaan dengan usaha pokok pembinaannya di bidang keduniawian perlu dipertahankan dalam pengembangan keterampilan dan kewirausahaan. Terlihat dari kurikulum yang digunakan, yakni Kurikulum yang merujuk pada Kurikulum Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional (*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*) yang disempurnakan dengan muatan lokal terutama Jiwa Kemandirian, MIPA dan Agama sebagai berikut:

Tabel II.1

Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (MTs)

No	KURIKULUM
1	DEPAG : Quran Hadits. Aqidah Akhlaq, Fiqih, Bahasa Arab & Sejarah Kebudayaan Islam.
2	DIKNAS : PKn, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA (Fisika, Kimia & Biologi), IPS (Sejarah, Ekonomi & Georafi), Penjaskes, Seni Budaya & TI. Komunikasi
3	KETERAMPILAN/ LIFE SKILL (MUATAN LOKAL) : Tata

	Busana, Tata Boga, Budi Daya Tanaman & Proyek Pertanian.
4	KEPESANTRENAN : Tauhid, Akhlaq Lil Banin, Tajwid, Mahfudzot, Mutholaah, Imla/Khot, Praktek Ibadah, Hafalan Do'a, Hafalan Hadits, Hafalan Qur'an, , Kuliah Umum, Bimbingan Tadarrus Al-Qur'an & Bimbingan Konseling.

Sumber : Tata Usaha Pondok Pesantren Darul Fallah, 2012

Tabel II.2
Kurikulum Madrasah Aliyah Terpadu (MAT)

No	KURIKULUM
1	DEPAG : Quran Hadits. Aqidah Akhlaq, Fiqih, Bahasa Arab & Sejarah Kebudayaan Islam.
2	DIKNAS : PKn, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA (Fisika, Kimia & Biologi), IPS (Sejarah, Ekonomi, Akuntansi, Geografi & Sosiologi), Penjaskes & TIK
3	KETERAMPILAN/LIFE SKILL (MUATAN LOKAL) : Kewirausahaan & Magang, Teknologi Tepat Guna, Budi Daya Tanaman, Budi Daya Perikanan, Budi Daya Peternakan, Pengolahan Hasil Pertanian (PHP), & Tata Busana
4	KEPESANTRENAN : Tauhid, Ilmu Tafsir, Ulumul Hadits/Mustholahul Hadits, Hadits Ahkam, Ushul Fiqih, Pengantar Ilmu Ekonomi Syariah, Perbandingan Mazhab, Tahfizd Al Qur'an (Halaqah), Kuliah Umum, Do'a Al Ma'surat, Bimbingan Konseling, Praktek Ibadah dan Imla.

Sumber : Tata Usaha Pondok Pesantren Darul Fallah, 2012

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Pondok Pesantren Darul Fallah menggunakan metode proses pendidikan secara holistik selama 24 jam. Metode penyampaian melalui keteladanan, belajar di kelas dan alam terbuka, praktek dan

belajar mandiri. Selain itu Darul Fallah juga memiliki beberapa program kegiatan dan usaha yang cukup bermanfaat bagi remaja santri, seperti : Pendidikan dan dakwah (TK, Madrasah diniyah 4 Tahun dalam tingkat SD, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah), pendidikan Kesetaraan paket A, Pelatihan atau diklat, Arowisata Rohani, dan unit usaha (Pt. dafa Tekno Agro Mandiri, Peternakan dan Perikanan, Usaha Rumah Tangga, Pertukangan dan Perbengkelan Dan Koperasi). Dan berikut ini adalah kegiatan rutin santri pondok peasntern Darul Fallah, bogor tingkat madrasah tsanawiyah dan madrasah aliyah:

Tabel II.3
Kegiatan Rutin Santri

No	Waktu	Uraian Kegiatan
1	04.00	Bangun Pagi
2	04.00-05.00	Shalat sunnat, Shalat subuh berjama'ah di masjid
3	05.00-05.45	Pengajian kitab, khafalan Qur'an, hadits do'a, dll
4	06.00-07.00	Kegiatan proyek di areal masing-masing
5	07.00-07.50	Mandi pagi, persiapan belajar di kelas, sarapan pagi
6	08.00-11.40	Pelajaran di kelas (5 jam pelajaran untuk MTs dan MAT)
7	11.50-	Persiapan shalat dzuhur berjama'ah di masjid
8	12.00-12.20	Shalat dzuhur berjam'ah di Masjid
9	12.20-12.50	Makan siang
10	13.00-15.20	Praktikum pelajaran (4jam pelajaran untuk MTs dan MAT)
11	15.20-15.50	Shalat Ashar berjama'ah di Masid
12	16.00-17.00	Olahraga, ekstrakurikuler pilihan
13	17.00-17.20	Mandi sore, Persiapan shalat magrib

14	17.20-18.00	Makan malam
15	18.00-19.10	Shalat magrib berjamaah di Masjid, Tadarus Al-Qur'an
16	19.10-199.30	Shalat Isya di Masjid
17	19.30-21.00	Belajar mandiri, mengerjakan PR (pengawasan di Masjid)
18	21.00-22.00	Kembali ke asrama dan pembelajaran lanjutan pribadi
19	22.00-04.00	Istirahat tidur malam

Sumber : Tata Usaha Pondok Pesantren Darul Fallah, 2012

Dari tabel jadwal pembelajaran atau rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh remaja santri. Dan kegiatan koperasi itu sendiri terjadi pada pukul 13.00-15.20 dapat dilihat dari tabel diatas. Dalam sehari santri mendapatkan 4jam dalam pembelajaran koperasi, baik teori maupun praktek yang di berikan Pembina.

Kegiatan di mulai pada pukul 04.00 dini hari, santri diwajibkan bangun untuk segera melakukan shalt subuh berjamaah di mesjid fan pengajian kitab, khafalan al'Quran, hadist do'a setelahnya. Pada pukul 06-00-07.00 para santri melakukan kegiatan proyek di areal masing-masing, seperti melakukan kegiatan bercocok tanam seperti sayuran-sayuran. Setelah melakukan kegiatan proyek para santri diberikan waktu 1 jam untuk mandi pagi, persiapan belajar dan sarapan pagi. Setelah itu para santri diwajibkan untuk mengikuti pelajar di kelas selam 5 jam, dari pukul 08.00 hingga pukul 13.00 yang diselingi dengan waktu untuk shalat dzuhur berjamaah di mesjid dan makan siang. Selain mendapatkan pembelajaran di kelas masing-masing, para santri juga mendapatkan praktikum pembelajaran, disinilah para santri dilibatkan dalam kegiatan praktek yang ada di unit usaha. Setelah santri melakukan kegiatan

belajar santri berkumpul di Mesjid untuk melakukan shalat berjama'ah. Pukul 16.00-17.00 para santri diwajibkan melakukan kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler pilihan dan pada pukul 17.00-19.30 santri diberikan waktu bebas untuk mandi sore, makan malam, shalat Magrib berjama'ah, tadarus Al-Qur'an dan shalat Isya'. Pukul 19.30-21.00 santri tetap berada di Mesjid untuk belajar mandiri atau pun mengerjakan PR di bawah pengawasan Pembina. Setelah melakukan kegiatan selama seharian, santri diperbolehkan untuk kembali ke asrama dan istirahat tidur malam pada pukul 22.00 WIB.

Dalam Penelitian ini, peneliti ingin lebih menggali atau mendalami tentang pembelajaran dan kegiatan dalam arena pondok pesantren Darul Fallah mengenai keterampilan atau *life skill* seperti yang terlihat pada table 2.3 yakni dalam kurikulum Madrasah Aliyah Terpadu, di mana mereka diajarkan hal-hal mengenai Kewirausahaan & Magang, Teknologi Tepat Guna, Budi Daya Tanaman, Budi Daya Perikanan, Budi Daya Peternakan, Pengolahan Hasil Pertanian (PHP), & Tata Busana

D. Usaha Ekonomi Dalam Unit Usaha

Kehidupan di dalam Pondok Modern merupakan kesatuan masyarakat tersendiri, dengan segala macam ragam kebutuhannya. Segala aktivitas diatur oleh organisasi pelajar dengan bimbingan dan pengawasan para ustadz dan ustadzah. Maka untuk memudahkan jalannya organisasi dan meringankan tanggung jawab,

diadakan bagian-bagian yang disertai tugas-tugas khusus untuk mengurus bidang aktivitas.

Pondok Pesantren Darul Fallah merupakan salah satu Pondok Pesantren yang mencoba membuat satu ikhtiar menambah kemampuan santri di bidang wirausaha atau ekonomi. Pondok Pesantren Darul Fallah mencoba membekali santrinya dengan ketrampilan di bidang pengembangan ekonomi. Artinya santri yang dihasilkan diharapkan mempunyai pengalaman dan keahlian praktis tertentu yang nantinya dijadikan modal untuk mencari pendapatan hidup sekeluar dari Pesantren.

Pondok Pesantren Darul Fallah memiliki beberapa unit usaha yang nantinya akan mampu membekali para santri. Berikut ini unit-unit usaha yang masih aktif dan produktif dalam Pondok Pesantren Darul Fallah: PT. Dafa tekno Agro Mandiri, unit hutan rakyat, unit rumah tangga, dan koppotren. Pengurus tidak mengangkat manajer umum, sehingga kegiatan unit-unit usaha tersebut langsung berada di bawah pengawasan pengurus secara kolektif. Hal ini dilakukan karena sulitnya mencari tenaga manajer umum yang profesional, di samping itu tingkat kemampuan pengurus maupun unit-unit usaha belum memiliki dana yang memadai untuk menggaji seorang manajer umum. Oleh karena itu, guna mengatasi hal dimaksud selain tugas direktif, pengurus saat ini juga berperan melaksanakan tugas manajerial umum bagi ke-empat unit yang ada.

Pada usaha ekonomi untuk santri pondok pesantren Darul Fallah memberi ketrampilan dan kemampuan bagi santri agar kelak ketrampilan itu dapat dimanfaatkan selepas keluar dari Pesantren. Pesantren membuat program pendidikan

sedemikian rupa yang berkaitan dengan usaha ekonomi seperti pertanian, peternakan, perbengkelan maupun koppotren. Tujuannya semata-mata untuk membekali santri agar mempunyai ketrampilan tambahan, dengan harapan menjadi bekal dan alat untuk mencari pendapatan hidup dengan mendirikan usaha ekonomi berupa koperasi yang bergerak dalam kegiatan usaha simpan pinjam atau perdagangan.

Dan Berikut ini adalah uraian mengenai beberapa unit usaha yang ada dalam Pondok Pesantren Darul Fallah yang telah disebutkan di atas: *pertama*, unit PT. Dafa tekno Agro Mandiri. PT. DaFa Teknoagro Mandiri sebagai produsen bibit unggul terdepan, saat ini telah memproduksi berbagai bibit tanaman hortikultura, kehutanan dan perkebunan. Bibit yang telah diproduksi antara lain kentang granola dan atlantic, pisang buah (*Tanduk, Ambon, Emas, Mulubebe*), pisang abaca, Chrysanthemum (*20 jenis*), Anggrek (*Phalaenopsis, Dendrobium*), Jati Kencana (*fast growing*) dan vanili. Yang masih dalam penelitian antara lain gaharu, ramin, rami, ubi dan talas jepang serta mahkota dewa.

Dalam lima tahun mendatang diproyeksikan produk kentang menjadi benchmark produsen benih di Indonesia baik Plantlet, benih G0, G1 dan G2. Dengan jaringan petani penangkar di seluruh Indonesia dan market share 5 % kebutuhan benih kentang nasional mampu memproduksi 5.000 ton benih G4 per tahun. Dengan aset perusahaan yang dimiliki antara lain bangunan laboratorium (*798 m²*), green house (*60 m²*), nursery net house (*2.000 m²*) dan lahan benih (*2 Ha*) diharapkan menjadi sarana bagi santri untuk dapat mempelajari dan mempraktekkan pengetahuan yang dimilikinya.

Unit hutan Rakyat, unit usaha ini ditujukan untuk menumbuhkan dan mendukung program lain seperti wisata rohani, outbond, percontohan dan pendidikan kehutanan, dengan menggunakan alokasi lahan seluas 5 Ha. Dibuka pertama kali dengan penanaman sengon pada tahun 1998 (*kerja sama dengan IPB*), dan sudah mulai dipanen pada tahun 2007 ini, bersamaan dengan peluncuran Program “Mari Menanam Sejuta Sengon” oleh Menteri Kehutanan RI. Areal ini juga menjadi area praktikum santri yang dikombinasikan dengan penanaman jati untuk investasi jangka panjang.

Selanjutnya *unit usaha rumah tangga*. Para staf dan karyawan PP. Darul Fallah diberikan kesempatan untuk mengelola usaha-usaha kecil yang bernilai ekonomis tinggi. Usaha-usaha tersebut di antaranya nata de coco (*Amalia*), nata de aloe vera/lidah buaya (*alera*), jamur tiram dan lain-lain. Semua unit-unit usaha yang dimiliki Pesantren Pertanian Darul Fallah menjadi sarana media pendidikan dan praktikum santri pada bidang studi IPA, Ekonomi, manajemen lingkungan dan pengujian mutu produk.

Dan terakhir *unit usaha perbengkelan*, Pondok Pesantren Darul Fallah memiliki bengkel kayu dan bengkel besi sebagai sarana pembelajaran bagi para santri. Dimana santri dapat melatih skill nya mengenai perbaikan atau meubatan dari bahan kayu mau pun dari bahan besi. Dan berikut foto kegiatan yang terjadi dalam unit perbengkelan.

Gambar II.1
Kegiatan Dalam Usaha Pertukangan Kayu



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2012

Gambar II.2
Kegiatan Dalam Usaha Perbengkelan Besi



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2012

Gambar diatas adalah kondisi yang terjadi dalam unit pertukangan dan perbengkelan. Di mana para remaja santri biasa melakukan kegiatan praktek pada unit pertukangan dan perbengkelan seperti hal nya membuat segala perabot yang terbuat dari bahan dasar kayu atau hanya sekedar memperbaiki kerusakan pada perabotan yang terbuat dari kayu Dan pada foto 3.5 adalah kegiatan yang terjadi pada

perbengkelan besi, di mana para remaja santri dapat melatih keterampilannya dalam hal mesin. Seperti mesin pada mptor atau mesin pada alat-alat pertanian.

E. Penutup

Pada bab ini merupakan satu bentuk pembahasan mengenai praktik pengembangan ekonomi di Pondok Pesantren Darul Fallah, yaitu unit usaha sebagai agen pemberdayaan sosial ekonomi. Berdasarkan pembahasan di atas, dapat dilihat usaha partisipasi Pondok Pesantren Darul Fallah dalam pembangunan ekonomi diharapkan dapat berguna baik secara internal untuk keluarga besar Pesantren itu sendiri atau secara eksternal ke masyarakat luas. Pengembangan usaha ekonomi di lingkungan Pesantren dalam rangka mempertajam keahlian bagi santri nya. Hal ini tentunya sangat bergantung pada pihak-pihak yang mendukung seperti pemerintah, kalangan swasta maupun masyarakat pada umumnya, seperti dibutuhkannya fasilitas yang memadai untuk sarana kegiatan praktek santri sesuai dengan bidangnya.